

LATAR BELAKANG

Art Center dan Performing Hall merupakan fasilitas publik yang berperan sebagai wadah pengembangan kreativitas, apresiasi, edukasi, dan pertunjukan seni bagi masyarakat. Keberadaannya menjadi penting seiring meningkatnya kebutuhan akan ruang yang mampu mendukung interaksi sosial dan aktivitas budaya secara berkelanjutan.

Data BPS (2024) menunjukkan bahwa 47,56% penduduk Indonesia menonton pertunjukan atau pameran seni, namun hanya 3,47% yang terlibat sebagai pelaku seni. Hal ini menunjukkan adanya minat masyarakat terhadap seni yang belum sepenuhnya didukung oleh sarana dan ruang yang memadai. Pada sisi lain, Kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk lebih dari 5,6 juta jiwa memiliki potensi sosial dan budaya yang besar. Tingginya aktivitas komunitas dan interaksi masyarakat belum diimbangi dengan keberadaan fasilitas seni yang terintegrasi untuk mewadahi kegiatan kreasi, edukasi, pameran, dan pertunjukan. Oleh karena itu, perancangan Art Center dan Performing Hall di Kabupaten Bogor diharapkan dapat menjadi pusat kegiatan seni dan budaya yang mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat kualitas ruang publik berbasis seni dan kebudayaan.

ISU PERANCANGAN

- Kawasan Berkembang Tanpa Identitas Budaya**
Pertumbuhan hunian, komersial, dan pendidikan Fasilitas seni dan budaya
- Tidak Ada Ruang Publik Seni Terintegrasi**
Terdapat GAP antara kebutuhan, tingkat minat masyarakat, dan fasilitas seni yang tersedia.
- Tidak Ada Performing Hall Berskala Regional**

URGENSI PERANCANGAN ART CENTER DAN PERFORMING HALL DI BOGOR

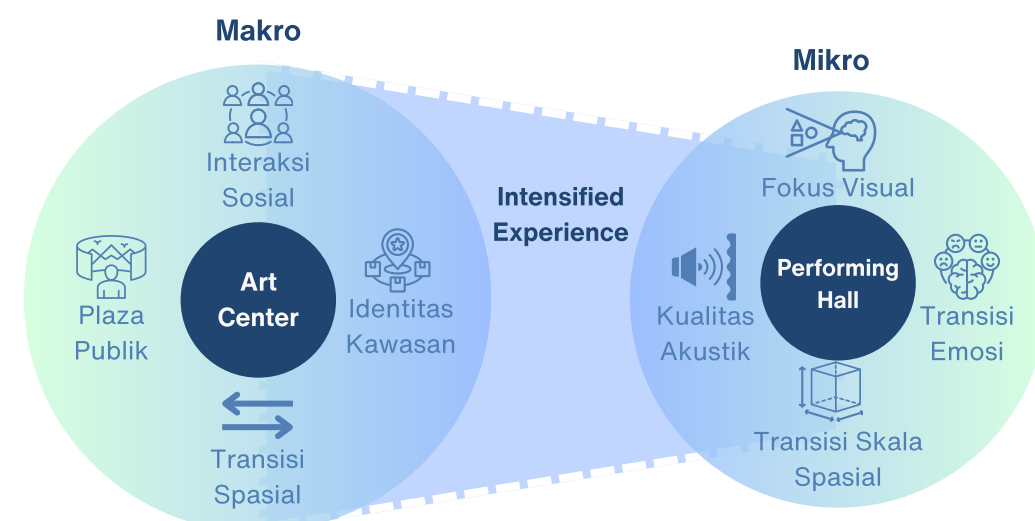
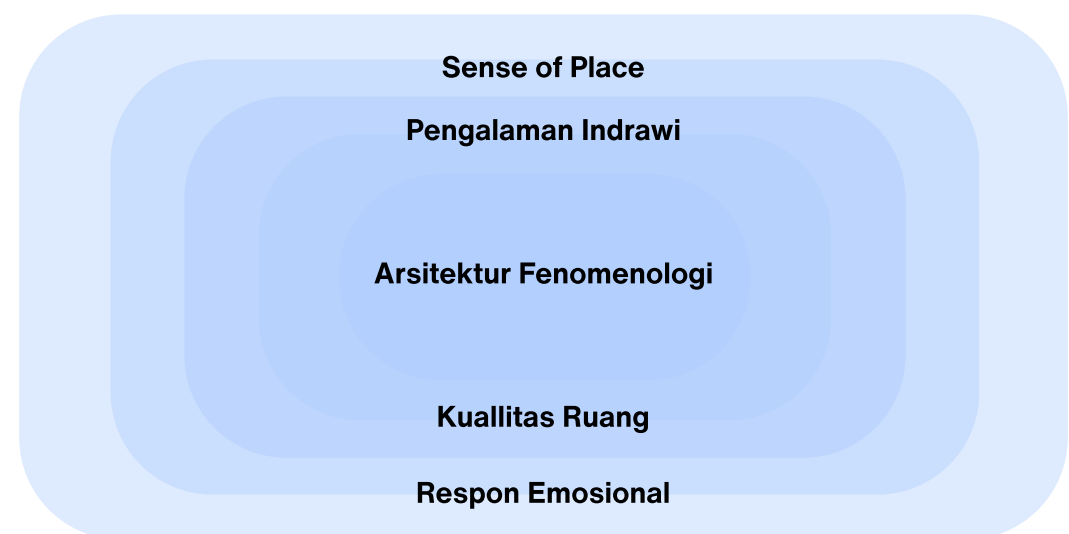
Bogor, khususnya kawasan Sentul City, memiliki **pasar dan akses regional yang strategis** menunjukkan **potensi audiens seni pengunjung regional**.

Penikmat pertunjukan seni menunjukkan **minat tinggi terhadap kegiatan seni & budaya**.

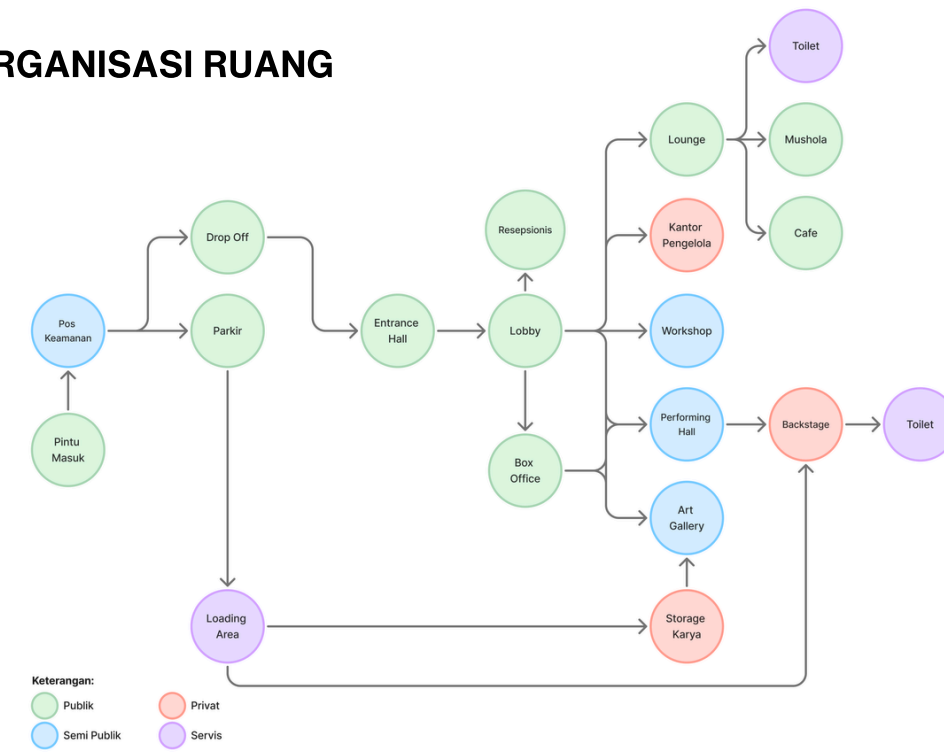
Pelaku seni memiliki **kebutuhan wadah ekspresi dan produksi seni**.

ARSITEKTUR FENOMENOLOGI

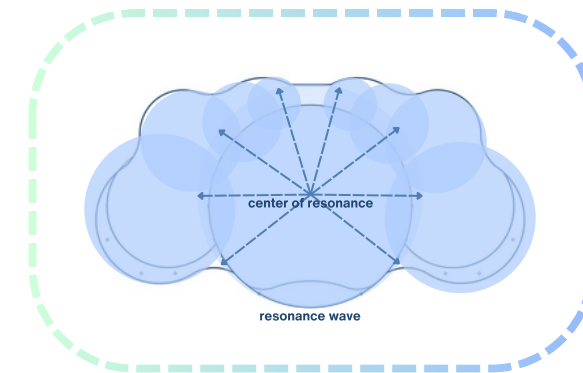
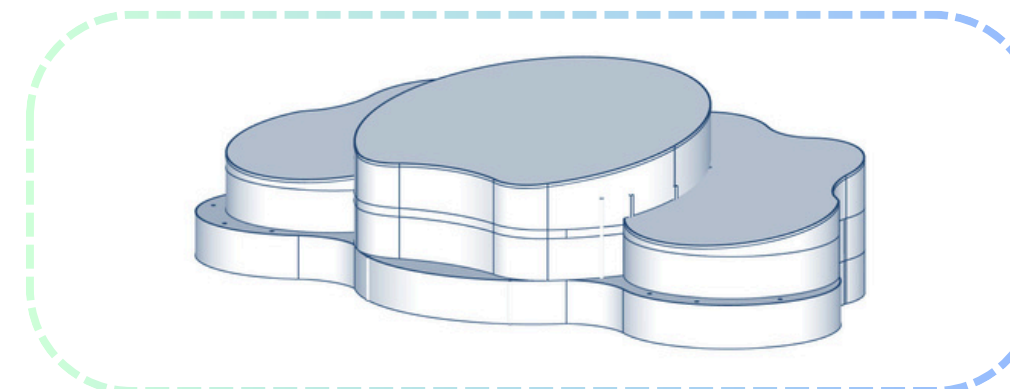
Arsitektur fenomenologi merupakan pendekatan perancangan yang menekankan **bagaimana ruang dialami oleh manusia**, bukan hanya bagaimana bentuk bangunan terlihat secara visual.



ORGANISASI RUANG

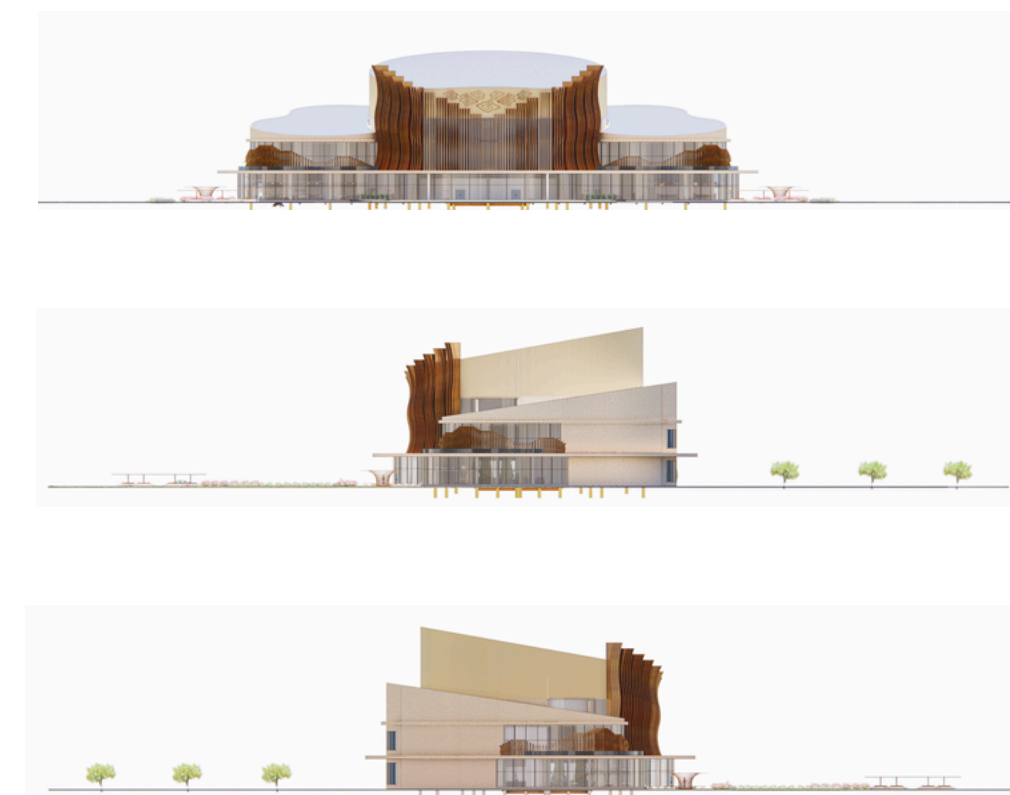


GUBAHAN MASSA



Performing Hall sebagai **sumber resonansi**, massa-massa pendukung sebagai **ruang yang merespons getaran** — bukan berdiri sendiri, melainkan tumbuh organik menempel, **saling berbagi "frekuensi"** melalui podium bersama.

TAMPAK



LOKASI TAPAK



Alamat: Jl. Jend. Sudirman, Cimpabuan, Babakan Madang, Kab. Bogor, Jawa Barat.

ANALISIS TAPAK

